

KORELASI ANTARA MINAT MENGGAMBAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 BATAM

Yolanda Ferdani Melinton¹, Refdinal²

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 25 Juli 2019

Direvisi: 29 Juli 2019

Diterbitkan: 1 Agustus 2019

KATA KUNCI

Minat Menggambar, Prestasi Belajar, Pelajaran Gambar Teknik

KORSPONDEN

E-mail:

yolandamelinton@gmail.com,

refmoein@ft.unp.ac.id

A B S T R A K

Kurang memuaskannya hasil prestasi belajar siswa Jurusan Mesin di SMK Negeri 1 Batam, merupakan sebuah gejala yang perlu diteliti dan dicari tahu penyebabnya. Faktor minat dan ketertarikan terhadap mata pelajaran tersebut diasumsikan memiliki pengaruh terhadap hasil prestasi siswa. Atas dasar itu, penulis mencoba melakukan penelitian ini dengan tujuan mencari tahu apakah ada hubungan yang signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar gambar teknik. Tidak itu saja, penulis ingin mencari tahu seberapa tinggi tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode korelasi, dimana penulis ingin melihat hubungan antara 2 variabel, yakni minat dan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2019 di SMK Negeri 1 Batam pada siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Batam, tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 142 siswa. Teknik sampling yang dipakai adalah random sampling sejumlah 105 siswa. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar gambar teknik dan mengumpulkan nilai ujian semester genap siswa kelas X Jurusan Pemesinan. Data diolah dengan menentukan koefisien korelasi dan koefisien determinasinya. Setelah data diolah dan dideskripsikan, akhirnya dapat dianalisa bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antar minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik. Akan tetapi tingkat korelasinya sangat rendah. Dari sebaran angket dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya tingkat korelasi ini dimungkinkan karena faktor lain selain minat, yaitu kemampuan intelektual siswa itu sendiri, sementara jika dilihat dari kompetensi guru pengampunya, tidak terlihat ketidakpuasan siswa, malahan pada umumnya siswa senang belajar gambar teknik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan membantun peserta didik dalam usaha mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.

Dalam pendidikan ada proses belajar, belajar merupakan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan.

Tujuan pendidikan kejuruan digariskan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yang berbunyi “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Berdasarkan tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan diharapkan dapat menyalurkan tenaga kerja yang terampil untuk mengisi kebutuhan pembangunan, mengubah status beban menjadi aset negara serta diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan global.

Proses belajar mengajar di sekolah diperlukan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Guru selaku pendidik yang melakukan proses mengajar diharapkan dapat membimbing siswa kepada perubahan yang sebenarnya secara sadar dan terus menerus. Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada diri siswa dapat terarah dan sempurna. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku yang diinginkan dalam proses pembelajaran adalah faktor minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015).

Minat memiliki peranan penting dalam tercapainya prestasi belajar. Prestasi merupakan bagian terpenting dari proses belajar mengajar, dan tidak ada proses belajar yang terlepas dari penilaian. Hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa pada materi pelajaran yang ditempuh dan tingkat penguasaan atau hasil belajar mata pelajaran. Hasil belajar mata pelajaran gambar teknik merupakan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran Gambar Teknik Mesin. Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila telah memperoleh hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penetapan kriteria ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam pembuatan KKM memuat 3 unsur yaitu (1) Kompleksitas adalah kesulitan atau kerumitan setiap indikator yang harus dicapai oleh peserta didik (2) Dayab dukung mencakup sarana/prasarana, kemampuan seorang guru (3) Siswa diperoleh dari hasil seleksi penerimaan siswa baru, rapor kelas terakhir dari tahun sebelumnya atau ujian nasional bagi sekolah lanjutan.

Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 1 Batam didapatkan nilai ujian semester dari hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik Mesin siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan semester genap 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata kelas dari pelajaran Gambar Teknik Mesin

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Kelas
1.	X M 1	34 orang	69
2.	X M 2	37 orang	72
3.	X M 3	36 orang	67
4.	X M 4	35 orang	72

Sumber :Tata Usaha SMK Negeri 1 Batam

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari masing-masing kelas masih dibawah batas KKM yang ditetapkan. Data ini memberi interpretasi bahwa proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, namun hasil belajar siswa belum maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variable atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi di dalam sebuah variabel dengan variabel lain. Besar atau kecilnya variasi tersebut dinyatakan ke dalam koefisien korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan variable ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

A. Populasi

(Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X M 1	34
X M 2	37
X M 3	36
X M 4	35
Jumlah	142

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Batam

B. Sampel

Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (suharsimi, 2010) sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *random smpling*. Mengingat populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 siswa, maka yang dijadikan sampel berjumlah 105 orang.

C. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Batam yang berjumlah 37 orang yang merupakan bagian dari sampel penelitian. Uji coba instrument dilakukan untuk mendapatkan butir-butir instrument sebenarnya melalui uji validitas dan reliabelitas.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18. Sesuai dengan hasil uji validitas diketahui 1 item pernyataan tidak valid (gugur). 1 item yang tidak valid disebabkan oleh rhitung <rtabel pada taraf signifikan 5%.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Hasil uji reliabelitas pada uji instrument didapatkan nilai koefisien realibilitas sebesar 0, 948 dapat dikatakan tingkat reliabelitas instrument tergolong sangat tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Data penelitian dihitung menggunakan nilai tingkat pencapaian dengan rumus:

$$\text{Tingkatpencapaian} = \frac{\text{skor di capai}}{\text{skor ideal\%}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada setiap indikator tentang korelasi antara minat menggambar dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK 1 Batam mengungkapkan tentang mean, median, mode, standar deviasi, minimum dan maximum.

Tabel 3. Data Hasil Analisis Deskriptif

Statistik	Minat	Prestasi Belajar
	Menggambar (X)	(Y)
Mean	77,13	74.229
Median	77,44	75.000
Mode	77,44	64,0
Std. Deviation	12.923	10.7465
Minimum	60,51	44.8
Maximum	94,36	94.0

Penelitian mengenai minat menggambar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik diperoleh melalui angket dari 39 butir pertanyaan yang telah di uji validitas dan uji reliabelitasnya. Kemudian angket disebar kepada 105 orang responden dari kelas X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Batam.

1. Minat Menggambar (X)

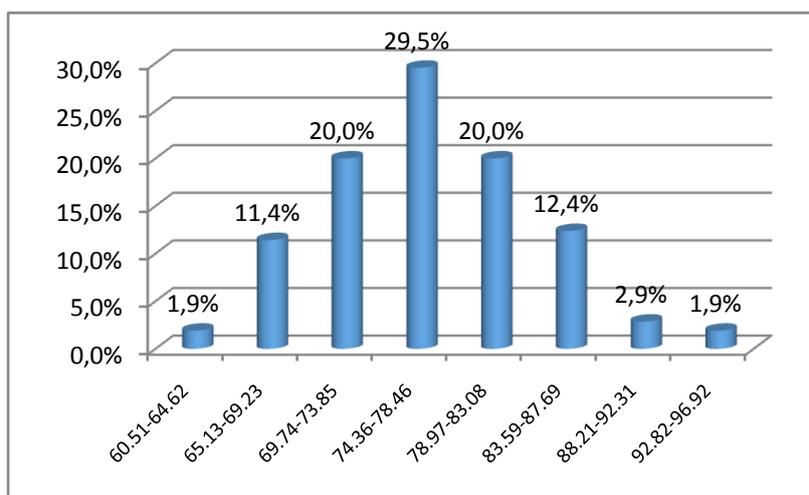
Dari data penelitian didapat bahwa minat menggambar menunjukkan mean (nilai rata-rata) 77,13 median 77,44 modus 77,44 nilai minimum 60,51 nilai maksimum 94,36 standar deviasi 12,923.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Menggambar

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	60,61 - 64,62	2	1.9
2	65,13 - 69,23	12	11.4
3	69,74 - 73,85	21	20.0
4	74,36 - 78,46	31	29.5
5	78,97 - 83,08	21	20.0
6	83,59 - 87,69	13	12.4
7	88,21 - 92,31	3	2.9
8	92,82 - 96,92	2	1.9
Jumlah		105	100

Tabel 4 menjelaskan bahwa 105 orang siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Batam memiliki skor nilai 74,36 – 78,46 yaitu 31 orang atau sebesar 29,5%. Berikut

distribusi frekuensi minat menggambar melalui gambar 1 :



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Menggambar

Tabel 5. Analisis Persentasi Tingkat Pencapaian Minat Menggambar

No.	Indikator	Item	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1	Motif	1-10	77.79	Cukup Tinggi
2	Perhatian	11-17	74.61	Cukup Tinggi
3	Ketertarikan	18-23	73.17	Cukup Tinggi
4	Perasaan Senang	24-33	75.56	Cukup Tinggi
5	Kepuasan	34-39	85.52	Tinggi

Tabel 5 menunjukkan hasil pengukuran pencapaian minat menggambar siswa dengan indikator : motif sebesar 77,79% (kategori cukup tinggi), perhatian sebesar 74,61% (kategori cukup tinggi), ketertarikan sebesar 73,17% (kategori cukup tinggi), perasaan senang sebesar 75,56% (kategori cukup tinggi) dan kepuasan sebesar 85,52% (kategori tinggi).

2. Prestasi Belajar

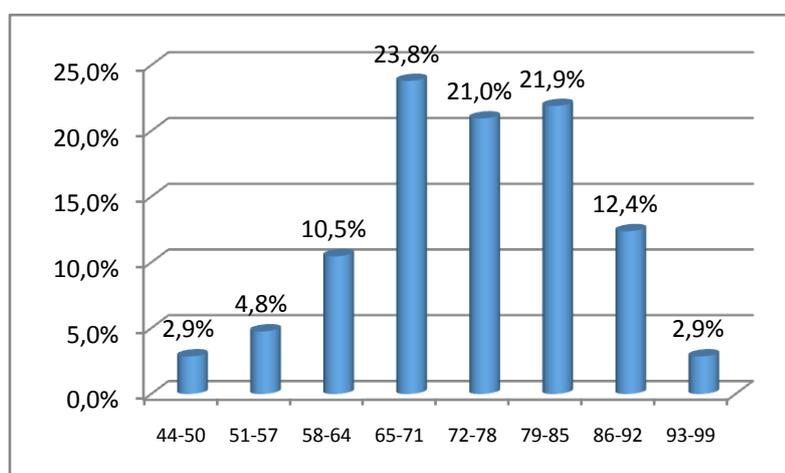
Dari data penelitian didapat bahwa prestasi belajar menunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) 74,2, median 75, modus 64, standar deviasi 10,7465, nilai maksimum 44,8 dan nilai minimum 94.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	44 - 50	3	2.9
2	51 - 57	5	4.8
3	58 - 64	11	10.5
4	65 - 71	25	23.8

5	72 - 78	22	21.0
6	79 - 85	23	21.9
7	86 - 92	13	12.4
8	93 - 99	3	2.9
Jumlah		105	100

Dari Tabel 6 didapat bahwa 105 orang siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Batam prestasi belajar (Y) terbanyak berada pada skor nilai 65-71 yaitu 25 orang atau sebesar 23,8%. Berikut Distribusi frekuensi prestasi belajar melalui gambar 2:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Tabel 7. Klasifikasi interval koefisien prestasi belajar

Interval koefisien	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup baik
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Pencapaian prestasi belajar responden variabel menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{74,2}{100} \times 100\% \\
 &= 74,2\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor prestasi belajar adalah sebesar 74,2% dan masuk kedalam kategori cukup baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa tentang korelasi antara minat menggambar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik mesin di smk negeri 1 batam yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menggambar dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifa Hanum. 2016. Korelasi Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Ta'lim Al-Mubtadi Cipondoh, *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dwi Prayitno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Eka Yogaswara. 2004. *Membaca Gambar Teknik SMK*. Bandung: CV Armico.
- Muhammad Khuamaedi. 2008. *Buku Ajar Gambar Teknik*. Semarang: FT- UNS.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.